Media Journal Of Emergency
Volume : 1 - No. 1 Terbit : 12-2011

Penulis : Ulfa Elfiah elfiah@yahoo.com
Indri Lakhsmi Putri elfiah@yahoo.com
Magda R. Hutagalung maagyrhutagalung@gmail.com
David S. Perdanakusuma dperdanakusuma@yahoo.com
Toetik Kosbandriati toetik@unair,ac,id

Variasi Antropometri, Wajah Indonesia dan Sefalometri sebagai Data Dasar pada Rekonstruksi trauma maksilofasial

Abstrak :

ABSTRAK
Pendahuluan: Dokter bedah plastik Indonesia belum memiliki parameter sebagai pedoman untuk rekonstruksi wajah orang Indonesia
sehingga merujuk pada parameter klinis dari populasi Kaukasia sebagai tolak ukur.Parameter ini sering kali sulit bahkan tidak mungkin
untuk dipakai, karena parameter tersebut merupakan ukuran rata-rata dari sampel ras yang berbeda. Penelitian ini bermaksud untuk
memperlihatkan secara deskriptif profil wajah orang Indonesia sehingga diperoleh data dasar profil wajah orang Indonesia yang
dapat digunakan sebagai pedoman dasar dalam rekonstruksi wajah akibat trauma maupun non trauma.
Tujuan: Untuk mendeskripsikan bentuk Profile wajah Indonesia.
Desain penelitian: Deskriptif, multiyear, dan intendisiplinen.
Metode: Sampel penelitian ini adalah sebanyak 23 mahasiswa baru fakultas kedokteran Universitas Airlangga tahun 2011 dengan
rentang usia 18–20 tahun yang tidak memiliki riwayat operasi baik karena trauma maupun non trauma , tidak dalam perawatan ortodonsi
dan bersedia mengikuti penelitian. Teknik pemeriksaan yang dipakai berupa pemeriksaan antropomeri yang meliputi 6 regio wajah,
sefalometri lateral dengan menggunakan metode Steiner yang terdiri dari analisa skeletal, dental dan jaringan lunak serta fotografi
dengan 5 posisi pemotretan dan CT scan 3 Dimensi untuk mengilustrasikan profil wajah sampel. Data yang diperoleh ditentukan nilai
rata-rata minimal dan maksimal serta standar deviasi sebagai rentang normal, sedangkan uji t dilakukan untuk menganalisa perbedaan
antara kelompok laki-laki dan perempuan.
Hasil: Pada pengukuran antropometri menunjukkan ada perbedaan bermakna antara laki-laki dan perempuan pada
21 titik pengukuran pada wajah. Pada analisa skeletal dan dental sefalometri didapatkan 6 bentuk profil wajah dan berdasarkan besar
sudut ANB (kecembungan wajah) bentuk wajah terbanyak adalah cembung. Pada analisa jaringan lunak sefalometri menunjukkan
ada perbedaan bermakna antara laki-laki dan perempuan pada 4 titik pengukuran.

Keyword :

Daftar Pustaka :

Winoto, Nini S Studi Profil Fasial Skelet Indonesia di Surabaya, Jawa Timur dengan Pendekatan Sefalometrik Disertasi Program Doktor Ilmu Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya 1981

Penulis : Ulfa Elfiah elfiah@yahoo.com
Indri Lakhsmi Putri elfiah@yahoo.com
Magda R. Hutagalung maagyrhutagalung@gmail.com
David S. Perdanakusuma dperdanakusuma@yahoo.com
Toetik Kosbandriati toetik@unair,ac,id

Surabaya
Chamella, Maricledo, 1997, Porter J, 2004. Afaksy, HB, Turgut, 1998. Choeks K, 2004 Evaluation of some antropometric parameters in 4â€“11 year Old Boys of Kermanj Ethenic Origin (North Khorasan, Iran) oleh Mahdi, Esmaelzade, Abolfazl, Farhadi, Kazemzadeh, Fariba. Australian Journal of Basic and applied sciences 2011 Australia
Ngeow WC, Aljunid ST Craniofacial anthropometric norms of Malays Singapore Med Original Article J 2009 Singapore